# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Menurut Sugiyono (2009;41) menerangkan bahwa :

> "…sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada obyek yang akan yang diteliti. Jangan sampai terjadi membuat rancangan penelitian dilakukan di belakang meja, dan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di obyek penelitian."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah hal atau perkara yang menjadi pokok sasaran atau tujuan, yang akan diteliti oleh peneliti. Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah *International Financial Reporting Standards* (IFRS) mengenai *Investment Property* dan laba. Maka yang akan diteliti adalah penilaian properti investasi dengan menggunakan model nilai wajar dan selisih dari saldo laba sebelum pajak dan laba usaha. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada PT. Astra International Tbk., PT. Astra Otoparts Tbk., dan PT. Astra Graphia Tbk. ketiganya merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2009:2) menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, data yang diperoleh adalah data empiris, tujuannya untuk membuktikan data yang diperoleh terhadap informasi tertentu, dan kegunaannya untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2009:29), metode deskriptif adalah

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Menurut Masyhuri dan M. Zainudin (2009:45), mengemukakan bahwa:

> "*Verification* adalah memeriksa benar tidaknya, apabila dilaksanakan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan, yang telah pernah dilaksanakan di tempat lain, dalam mengatasi masalah yang serupa dalam kehidupan."

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang

diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji dampak dari penerapan IFRS mengenai *Investment Property* terhadap laba yang diperoleh perusahaan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Sugiyono (2009: 30-31) mengemukakan bahwa :

"Proses penelitian kuantitatif meliputi hal-hal sebagai berikut:
1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian
7. Kesimpulan."

Berdasarkan proses penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber masalah

   Dalam penelitian ini,masalah yang dihadapi oleh peneliti harus sudah jelas. Kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah dirumuskan

berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut.

2. Rumusan masalah

   Setelah masalah diidentifikasikan dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis. Rumusan masalah yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini. adalah sebagai berikut:

   a. Bagaimana penerapan *International Financial Reporting Standars* (IFRS) mengenai *Investment Property.*
   b. Bagaimana perolehan laba perusahaan sesudah penerapan *International Financial Reporting Standars* (IFRS) mengenai *Investment Property.*
   c. Bagaimana analisis penerapan *International Financial Reporting Standars* (IFRS) mengenai *Investment Property* terhadap laba perusahaan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Peneliti dapat membaca referensi teoritis

yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis).

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah penerapan IFRS berdampak signifikan terhadap laba perusahaan.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kuantitatif ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu:

   a. Bagaimana penerapan *International Financial Reporting Standars* (IFRS) mengenai *Investment Property*
   b. Bagaimana perolehan laba perusahaan sesudah penerapan *International Financial Reporting Standars* (IFRS) mengenai *Investment Property.*

Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu bagaimana analisis penerapan *International Financial Reporting Standars* (IFRS) mengenai *Investment Property* terhadap laba perusahaan.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk daftar pertanyaan, untuk pedoman wawancara atau observasi.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban atas rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai analisis penerapan IFRS terhadap laba perusahaan, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (X).

   Menurut Sugiyono (2009 : 39) menyatakan *variable independent* (bebas) adalah

   "Variabel *independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat)."

   Variabel independen di sini adalah IFRS. Penilaian properti investasi dengan menggunakan model nilai wajar pada PT. Astra International Tbk., PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Astra Graphia Tbk.

2. Variabel Dependen (Y).

   Menurut Sugiyono (2009 : 39) Variabel *dependent* (terikat) adalah

   "Variabel *dependent* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

   Variabel dependen disini adalah laba. Selisih antara laba sebelum pajak dan laba usaha pada PT. Astra International Tbk., PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Astra Graphia Tbk.

   Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| *International Financial Reporting Standards* (X) | "IFRS yaitu sebagai standar akuntansi dan pelaporan keuangan yang baru yang diberlakukan di samping IAS yang sudah ada" **(Marisi P. Purba 2010;3)** | Nilai wajar properti investasi pada tahun 2008 dan 2009 | Rasio |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Laba<br>(Y) | ”Laba (*income*) adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu”.<br>**(Soemarso S.R. 2005 ;245)** | Laba bersih = Penjualan – HPP – Beban Operasi + Pendapatan lain-lain – beban kerugian lain-lain – beban pajak.<br>**(Jerry J. Weygand. 2008;200)** | Rasio |

### 3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan data

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer umumnya berupa data kualitatif dan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui

media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Yaitu berupa laporan keuangan dari PT. Astra International Tbk., PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Astra Graphia Tbk. yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu neraca dan laba rugi selama 2 periode yaitu tahun 2008 dan 2009.

**3.2.3.2 Teknik Penentuan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

   Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Dalam memperoleh data sekunder tersebut cara yang digunakan adalah dokumentasi (*documentation*), yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas. Data sekunder tersebut diperoleh di Bursa Efek Indonesia dan dengan mengakses www.idx.co.id

2. **Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data

tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pemngambilan sampel tersebut.

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

**1. Populasi Penelitian**

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasikan suatu fenomena. Menurut Sugiyono (2009 : 80) Populasi adalah

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Sedangkan menurut Andi Supangat (2007 : 3) populasi adalah

> "Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2004 sampai 2009 dari PT. Astra International Tbk., PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Astra Graphia Tbk.

**2. Sampel**

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek sebagai populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2009:81) sampel adalah

"Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian."

Sedangkan Andi Supangat (2007:4) menjelaskan mengenai sampel sebagai berikut :

"Sampel adalah bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili *(representative)* terhadap populasinya."

Berdasarkan penjelasan tersebut data dari populasi yang dijadikan sampel adalah data properti investrasi dan data perolehan laba PT. Astra International Tbk., PT. Astra Otoparts Tbk, dan PT. Astra Graphia Tbk. pada tahun 2008 dan 2009.

**3. Teknik *Sampling***

Sugiyono (2009 : 81) menyebutkan bahwa teknik *sampling* adalah

"Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling.*

Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2009 : 84) adalah

> "*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposives*. Sugiyono (2009 : 85) menyebutkan bahwa *sampling purposive* adalah

> "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2008 dan 2009 atau selama 2 tahun yang mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan data terbaru, setelah penerapan IFRS mengenai properti investasi pada tahun 2008 dan 2009
2. Data yang diambil adalah 2 tahun dari tahun 2008 dan 2009, dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada 2 tahun terakhir.
3. Pengadopsian IFRS mengenai properti investasi pada tahun 2007 yang mulai diberlakukan tahun 2008.

### 3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif

**1. Analisis Kualitatif**

Menurut Sugiyono (2009:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

> **"**Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dari variabel X, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis catatan atas laporan keuangan perusahaan.

**2. Analisis Kuantitatif**

Menurut Sugiyono (2009:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart*

> (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

**a. Analisis *Regresi Linier* Sederhana**

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier sederhana karena data-data yang ada di dalam penelitian ini masih bersifat sederhana. Jonathan Sarwono (2006:66) menyatakan bahwa:

> "Regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung."

Regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh serta membuat persamaan garis yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk memproyeksikan variabel Y

berdasarkan variabel X pada PT. Astra International Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk., dan PT. Astra Graphia Tbk. Bentuk persamaan regresi linear sederhananya adalah :

$$Y = a + bX$$

Sumber: Andi Supangat (2007:334)

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b.\sum X}{n} \quad ; \text{ dan } \quad b = \frac{n.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber: Sudjana (2004:204)

**Keterangan :**

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
b = Koefisien arah regresi
X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
Y = Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu
n = Ukuran sampel atau jumlah sampel data

**b. Analisis Korelasi *Pearson***

Menurut Jonathan Sarwono (2006:37) korelasi *Pearson* yaitu :

"Korelasi yang digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara satu variable bebas dan satu variable tergantung."

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara penerapan IFRS dengan laba perusahaan . Dengan formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: **Andi Supangat (2006:351)**

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi
X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
Y = Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu
n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Interprestasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2007:81)

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen, atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan konstribusi terhadap Y. Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika $r^2$=100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika $r^2$=0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2007:81)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

**3.2.5.2 Uji Hipotesis**

Rancangan ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang akan di uji dalam suatu perumusan sementara.

Menurut Sugiyono (2009:64) menyatakan bahwa :

> "Hipotesis penelitian adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis haruslah membuat rancangan sementara, diantaranya :

**1. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pada hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka peneliti menetapkan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2005:86) hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan/jawaban sementara yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hipotesis sebagai jawaban sementara yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis peneliti yang telah disebut pada kerangka penelitian akan diuji apakah terdapat pengaruh dari *International Financial Reporting Standards* sebagai variabel independen terhadap laba sebagai variabel dependen.

Ho : Penerapan *International Financial Reporting Standards* tidak berdampak signifikan terhadap laba perusahaan.

Ha : Penerapan *International Financial Reporting Standards* berdampak signifikan terhadap laba perusahaan.

**2. Hipotesis Statistik**

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis. Hipotesis yang ditetapkan yaitu Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis alternatif (Ha). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut yaitu:

Ho : ρ = 0, Penerapan *International Financial Reporting Standards* mengenai *Investment Property* tidak berdampak signifikan terhadap laba perusahaan.

Ha : ρ ≠0, Penerapan *International Financial Reporting Standards* mengenai *Investment Property* berdampak signifikan terhadap laba perusahaan.

**3. Penetapan Tingkat Signifkansi**

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikansi menurut Jonathan Sarwono (2005:67) menyebutkan:

1. Angka probabilitas (SIG) < 0.05 hubungan kedua variabel signifikan.
2. Angka probabilitas (SIG) > 0.05 hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji ”t” *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Riduwan dan Sunarto (2007:81)

Keterangan :

$t_{hitung}$ = nilai uji t
r = nilai koefisien korelasi
n = jumlah sampel

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya hipotesis penelitian, Riduwan dan Sunarto (2007:83) mengungkapkan kaidah yang digunakan dalam pengujian terhadap hipotesis penelitian sebagaimana dikutip berikut ini:

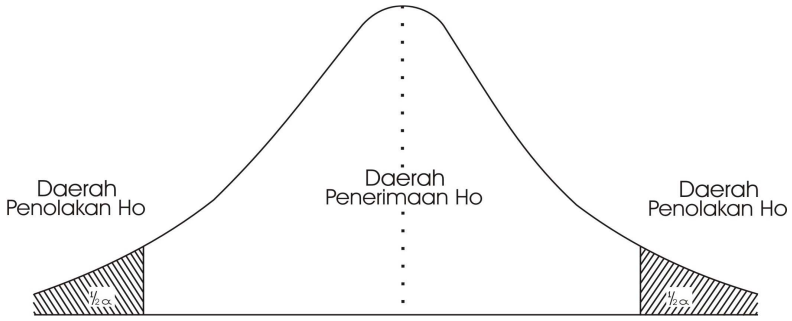
"Kaidah pengujian:
Jika $t_{hitung} \geq t_{table,}$ maka tolak $H_0$ artinya signifikan dan
$t_{hitung} \leq t_{table,}$ maka terima $H_0$ artinya tidak signifikan."

Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t *student* yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan atau dk = (jumlah data – 2) atau 6-2 = 4.

**4. Menggambarkan daerah Penerimaan dan Penolakan**

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka $H_0$ ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka $H_0$ ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.




**Gambar 3.1**
**Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

**5. Penarikan Kesimpulan**

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.